

**DESAIN LAPORAN KEUANGAN SEKOLAH MENURUT
PSAK NO 45 DAN TATA KELOLA PERBENDAHARAAN
GMIM DI SD GMIM 51 PANIKI ATAS**

Oleh :

**Christian G G Manoppo
NIM. 15 043 103**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO – JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2019**

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORSINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAR TEORI	4
2.1 Teori dan Konsep.....	4
1. Pengertian Desain	4
2. Pengertian Laporan Keuangan.....	5
3. Tujuan Laporan Keuangan.....	6
4. Manfaat Laporan Keuangan.....	8
5. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap lap. keuangan.....	9
6. Pengertian Akuntansi.....	10
7. Siklus Akuntansi Pelaporan Keuangan.....	13
8. Siklus Transaksi Akuntansi	14
9. Laporan Realisasi Anggaran Menurut PSAP 02.....	21
10. Pengertian Perbendaharaan GMIM	23
11. Prinsip Tata kelola	23
12. Pengelolaan Perbendaharaan	25
11. Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Teori dan Konsep.....	31
3.3 Sumber Data	31

3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5	Teknik Analisis Data	33
3.5	Fokus Analisis Data	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1	Gambaran Umum.....	37
	1. Sejarah Entitas	37
	2. Tugas dan Wewenang.....	43
4.2	Pengelolaan Pencatatan keuangan	49
	1. Tahap Proses Analisis Transaksi di Sekolah	49
	2. Tahap Proses Pencatat Harian	49
	3. Tahap Proses Pencatat Bulanan	52
	4. Tahap Proses Pelaporan	52
4.3	Hasil Penelitian Desain	53
	1. Contoh Simulasi Transaksi Laporan Keuangan.....	53
	2. Rekening dalam Siklus Akutansi	57
	3. Neraca Saldo Aktif Akhir Tahun Sebelumnya	59
	4. Jurnal Umum.....	61
	5. Buku Besar.....	64
	6. Neraca Saldo	77
	7. Jurnal Penyesuaian.....	79
	8. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	80
	9. Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No 45.....	82
	10. Laporan Realisasi Anggaran.....	87
BAB V	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	93
5.1	Kesimpulan	93
5.2	Rekomendasi.....	93
	DAFTAR PUSTAKA.....	94
	LAMPIRAN - LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai pendidikan tidak lepas dari berbagai faktor pendukung tercapainya pendidikan, salah satunya dana pendidikan atau anggaran pendidikan. Dana pendidikan merupakan faktor penting dalam menghasilkan siswa yang berkualitas di suatu sekolah. Artinya sekolah memerlukan dana untuk membiayai berbagai keperluan sekolah, seperti untuk gaji pegawai, biaya pemeliharaan sarana dan prasarana, serta biaya penyelenggaraan pendidikan yang lainnya. Penerapan pengelolaan keuangan sekolah merupakan salah satu usaha untuk mengangkat mutu dan kualitas pendidikan secara efektif dan produktif. Melalui kegiatan pengelolaan keuangan sekolah, kebutuhan pendanaan kegiatan sekolah dapat direncanakan, diupayakan pengadaannya, dibukukan secara transparan, serta digunakan untuk membiayai pelaksanaan program sekolah. Menurut Depdiknas (2000) pengelolaan keuangan merupakan tindakan pengurusan atau ketetausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan.

Demi mempermudah kelancaran pendidikan serta meningkatkan mutu manusia serta ekonomi sarana prasarana yang ada dalam suatu tempat pendidikan, maka sangat dibutuhkan sebuah penyusunan laporan keuangan. Akan tetapi masih seringkali didapati banyak sekolah masih menjadi penerima pasif dalam hal dana penunjang sekolah, sehingga membuat ketidakjelasan dalam pengelolaan keuangan serta berbagai masalah keuangan sehingga dana yang disalurkan tidak dalam terealisasi dengan baik.

Pengelolaan keuangan sekolah tidak hanya menyangkut tata usaha sekolah, melainkan menyangkut semua kegiatan sekolah, baik mengenai materi, personalia, perencanaan, kerjasama, kepemimpinan, kurikulum, dan sebagainya, yang harus diatur sedemikian rupa sehingga menciptakan suasana belajar mengajar seperti yang diharapkan serta mampu mencapai tujuan pendidikan. Tanpa adanya pengelolaan keuangan sekolah yang baik, sulit kiranya bagi sekolah untuk menuju

tujuan pendidikan yang seharusnya dicapai sekolah. Pembiayaan sekolah yang terorganisir akan mampu mengoptimalkan layanan pendidikan kepada siswa, orang tua, masyarakat, dan lainnya. Karena baik buruknya pengelolaan keuangan sekolah akan berpengaruh pada kualitas pelayanan pendidikan.

Ketidak sempurnaan manusia sangat berpengaruh pada kinerja yang dilakukan dalam aktivitas entitas. Hal ini disebabkan kekeliruan dalam penyajian informasi keuangan. selain kesalahan pencatatan atau penyajian laporan keuangan, seorang akuntan juga harus memperhatikan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Banyak aturan yang harus ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan, bergantung dari jenis entitas yang dijalankan. Saat ini banyak jenis-jenis entitas yang telah ada di Indonesia, salah satunya adalah entitas nirlaba. Menurut Mahsun Mohamad dkk, organisasi nirlaba adalah organisasi yang dapat dimiliki pemerintah maupun dimiliki sektor swasta, tujuan utamanya tidak semata-mata untuk mendapatkan keuntungan. Karena sifatnya yang tidak mementingkan keuntungan membuat perlakuan organisasi nirlaba berbeda dengan entitas komersial lainnya. Dalam penggunaan standar pelaporan keuangan, organisasi nirlaba harusnya menerapkan aturan khusus seperti Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 45 yang mengatur tentang laporan keuangan organisasi nirlaba agar penyajian laporan keuangan dapat disajikan dengan tepat.

Sekolah merupakan salah satu organisasi nirlaba yang mudah ditemui di berbagai tempat. Dalam aktivitasnya, Sekolah juga perlu mengelola keuangan karena sumber daya keuangan Sekolah yakni berasal dari para pemberi dana bantuan. Dalam aturan yang ada, sebuah organisasi nirlaba seperti Sekolah juga harus membuat laporan keuangannya untuk disajikan kepada pihak yang berkepentingan yang menjadi salah satu sumber daya pendapatannya. Namun, saat ini masih banyak organisasi gereja yang belum menerapkan aturan yang tepat dalam pelaporan keuangannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang tertuang dalam sebuah judul “Desain Laporan Keuangan Sekolah Menurut PSAK No 45 dan Tata Kelola Perbendaharaan GMIM di SD GMIM 51 Paniki Atas”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah tersebut, kajian teori maupun hasil penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana Perancangan Laporan dalam pengelolaan keuangan sekolah Menurut PSAK No.45 di SD GMIM 51 Paniki Atas?
2. Bagaimana Perancangan Realisasi Keuangan Sekolah berdasarkan Tata Kelola Perbendaharaan GMIM?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membahas laporan keuangan sekolah selain dana Bantuan Operasional Sekolah serta aturan-aturannya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat Rancangan Laporan Pengelolaan Keuangan sekolah Menurut PSAK No. 45 di SD GMIM 51 Paniki Atas.
2. Membuat Rancangan Realisasi Keuangan Sekolah berdasarkan Tata Kelola Perbendaharaan GMIM.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kegunaan terhadap ilmu ekonomi dalam kajian teoretis bagi akademisi dan pengelola laporan keuangan yang terkait dengan pengelolaan keuangan sekolah di Sekolah Dasar.